

EFEKTIFITAS STRATEGI MNEMONIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK DUNIA TUMBUHAN (PLANTAE) KELAS X SMA SWASTA R.A. KARTINI SEI RAMPAH TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014

Angraini Kurniawan dan Meida NugrahaliaMedan

Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan.Jl.Willem Iskandar Pasar V
Medan 20221. *Email: angrainikurniawan@rocketmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *mnemonik* pada materi pokok dunia tumbuhan (Plantae) kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah tahun pembelajaran 2013/2014. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah pada tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 76 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-2 yang berjumlah 38 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini berupa tes pilihan berganda sebanyak 20 soal. Nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan strategi *mnemonik* adalah 50,26 sedangkan setelah diterapkan strategi *mnemonik* adalah 78,68. Efektifitas strategi pembelajaran *mnemonik* dapat dilihat dari empat indikator yaitu tingkat penguasaan siswa, ketuntasan belajar siswa, ketercapaian tujuan pembelajaran khusus, dan hasil observasi. Hasil analisa data diperoleh bahwa tingkat penguasaan siswa sebesar 78,68%, 92,11% telah tuntas belajar, tujuan pembelajaran khusus dinyatakan 80% tuntas, dan kegiatan pembelajaran dengan strategi *mnemonik* sangat baik. Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *mnemonik* efektif untuk digunakan pada materi pokok dunia tumbuhan (Plantae) kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah Tahun pembelajaran 2013/2014.

Katakunci: efektifitas, mnemonik, dunia tumbuhan

PENDAHULUAN

Biologi adalah bagian dari ilmu sains (ilmu pengetahuan) yang membahas mengenai kehidupan. Siswa banyak yang tidak paham dengan beberapa konsep-konsep materi biologi. Banyak yang beranggapan bahwa beberapa materi biologi tidak

menyenangkan dipelajari karena cenderung menghafal tulisan-tulisan dan nama-nama ilmiah akhirnya siswa menjadi jenuh dan bosan.

Terdapat beberapa masalah pada pembelajaran biologi disekolah antara lain siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat atau menghafal pelajaran, cara penyampaian pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa merasa bosan, dan seringkali siswa memperoleh hasil belajar di bawah ukuran rata-rata dikarenakan lupa saat ujian.

Menyikapi masalah tersebut, guru perlu melakukan variasi dalam proses belajar mengajar untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran biologi. Guru harus menyiapkan upaya khusus untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa semangat untuk belajar. Syah (2010) menyatakan salah satu penyebab lupa adalah karena informasi yang diterima siswa kurang menyenangkan. Dengan menerapkan strategi mengajar yang tepat, diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Menurut Djamarah (2010) dalam kegiatan pengajaran tidak lain yang harus guru capai, kecuali bagaimana agar anak didik dapat menguasai bahan pelajaran secara tuntas (*mastery*). Sebab bagaimana pun juga keberhasilan pengajaran ditentukan sampai sejauh mana penguasaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan guru.

Strategi mnemonik merupakan teknik yang cocok diterapkan dalam pembelajaran biologi. Menurut Halim (2012) strategi *mnemonik* merupakan suatu strategi yang digunakan untuk membantu kinerja ingatan berdasarkan prinsip-prinsip penyandian memori jangka panjang. Menurut Lestari (2010) *mnemonik* adalah strategi yang teruji secara ilmiah berdasarkan pengetahuan manusia tentang prinsip-prinsip memori. Strategi ini membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Siswa menghafal pelajaran dengan cara yang tidak biasa, sehingga siswa lebih mampu mengingat apa yang diajarkan guru.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah, pada bulan Mei 2014, semester II Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Populasi dan Sampel. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah pada tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 76 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-2 yang berjumlah 38 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan rekomendasi yang merupakan teknik pengambilan *purposive sampling*.

Variabel Penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *mnemonik* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa pada materi pokok dunia tumbuhan (Plantae).

Rancangan Penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mengetes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna atau implikasi (Suryabrata, 2009). Penelitian ini hanya melihat keefektifan *mnemonik* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok dunia tumbuhan di kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah tahun pembelajaran 2013/2014.

Prosedur Penelitian. Adapun prosedur penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan skripsi. Tahap persiapan adalah tahap awal dari prosedur penelitian. Tahap persiapan ini meliputi penyusunan proposal penelitian, melakukan seminar dan revisi proposal. Selanjutnya melakukan konsultasi dengan kepala sekolah SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah untuk memohon izin melakukan penelitian, serta melakukan konsultasi dengan guru bidang studi mengenai jadwal penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi melaksanakan pretes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa mengenai materi pokok dunia tumbuhan (Plantae), melakukan pengajaran dengan *mnemonik*, dan pemberian postes untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa setelah diberikan pelajaran dengan *mnemonik*. Pembelajaran dilaksanakan dengan *mnemonik* teknik singkatan yaitu dengan membuat singkatan-singkatan dari materi pokok dunia tumbuhan (Plantae) agar siswa mudah untuk mengingat materi yang diajarkan dan mampu menjawab soal-soal pada saat ujian. Adapun tahap yang terakhir adalah tahap penyusunan laporan skripsi. Tahapan ini meliputi analisis data dan pembahasan hasil penelitian, serta pengambilan kesimpulan.

Instrument Penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes berbentuk pilihan berganda yang dilakukan diawal (pretes) dan diakhir (postes) dengan jumlah soal sebanyak 20 butir, setiap soal memiliki 5 pilihan dan setiap jawaban yang benar diberi skor satu (1) dan jawaban yang salah diberi skor nol (0). Soal-soal tersebut divalidasi dahulu sebelum digunakan.

Analisis Data. Untuk melihat keefektifan strategi *mnemonik* terhadap hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa, tingkat penguasaan siswa, ketuntasan hasil belajar siswa, ketercapaian tujuan pembelajaran khusus, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

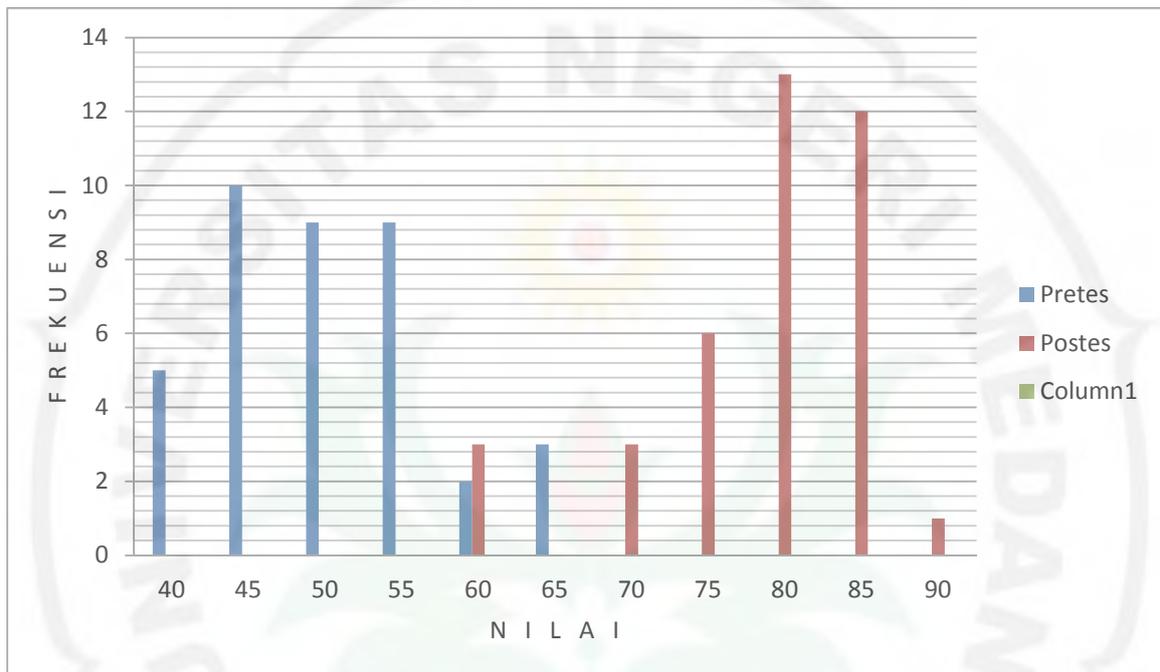
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Daftar Nilai Pretes dan Postes

| No | Nama Siswa | Pretes | | | Postes | | |
|-----------|--------------------|--------|-------|----------------|--------|-------|----------------|
| | | Skor | Nilai | Daya Serap (%) | Skor | Nilai | Daya Serap (%) |
| 1 | Andy Salim | 13 | 65 | 65 | 17 | 85 | 85 |
| 2 | Arnol Sirait | 11 | 55 | 55 | 16 | 80 | 80 |
| 3 | Bella | 12 | 60 | 60 | 16 | 80 | 80 |
| 4 | Chandra Hui | 8 | 40 | 40 | 12 | 60 | 60 |
| 5 | Cindy Valentin | 9 | 45 | 45 | 16 | 80 | 80 |
| 6 | David | 11 | 55 | 55 | 15 | 75 | 75 |
| 7 | D. R. S. Aritonang | 10 | 50 | 50 | 15 | 75 | 75 |
| 8 | Dicky Alfian | 11 | 55 | 55 | 17 | 85 | 85 |
| 9 | Enzelina | 9 | 45 | 45 | 17 | 85 | 85 |
| 10 | E. S. Simanjuntak | 13 | 65 | 65 | 18 | 90 | 90 |
| 11 | Evi A. Siahaan | 10 | 50 | 50 | 16 | 80 | 80 |
| 12 | Fani Panca Sari | 10 | 50 | 50 | 17 | 85 | 85 |
| 13 | Gomson Sianipar | 11 | 55 | 55 | 16 | 80 | 80 |
| 14 | Haryani Khi | 8 | 40 | 40 | 12 | 60 | 60 |
| 15 | Ichran Hardi Aqsal | 13 | 65 | 65 | 17 | 85 | 85 |
| 16 | I. R. Hasibuan | 9 | 45 | 45 | 15 | 75 | 75 |
| 17 | Isabella Silaban | 9 | 45 | 45 | 16 | 80 | 80 |
| 18 | J. F. Butar Butar | 8 | 40 | 40 | 15 | 75 | 75 |
| 19 | Juliana | 10 | 50 | 50 | 16 | 80 | 80 |
| 20 | Kendrik | 12 | 60 | 60 | 17 | 85 | 85 |
| 21 | Kiki Dheanita HR | 8 | 40 | 40 | 16 | 80 | 80 |
| 22 | Lestari | 10 | 50 | 50 | 17 | 85 | 85 |
| 23 | M. Lespita Sari | 9 | 45 | 45 | 17 | 85 | 85 |
| 24 | M. Aditiya | 11 | 55 | 55 | 17 | 85 | 85 |
| 25 | M. Arif Lubis | 11 | 55 | 55 | 16 | 80 | 80 |
| 26 | Nining Minarti | 8 | 40 | 40 | 15 | 75 | 75 |
| 27 | Nur H. Manullang | 9 | 45 | 45 | 17 | 85 | 85 |
| 28 | Ricky | 11 | 55 | 55 | 14 | 70 | 70 |
| 29 | S. N. Manurung | 11 | 55 | 55 | 15 | 75 | 75 |
| 30 | Santi | 9 | 45 | 45 | 12 | 60 | 60 |
| 31 | Shinta Bella | 9 | 45 | 45 | 16 | 80 | 80 |
| 32 | Sidik Permana | 11 | 55 | 55 | 16 | 80 | 80 |
| 33 | Siti Anisa | 10 | 50 | 50 | 16 | 80 | 80 |
| 34 | Sri Fadillah | 9 | 45 | 45 | 17 | 85 | 85 |
| 35 | Suwandi | 10 | 50 | 50 | 16 | 80 | 80 |
| 36 | Verlin Wijaya | 10 | 50 | 50 | 17 | 85 | 85 |
| 37 | Viky Imelda | 10 | 50 | 50 | 14 | 70 | 70 |
| 38 | Zuhri Affandi | 9 | 45 | 45 | 14 | 70 | 70 |
| Jumlah | | 382 | 1910 | 1910 | 598 | 2990 | 2990 |
| Rata-rata | | - | 50,26 | 50,26 | - | 78,68 | 78,68 |

Perbandingan nilai pretes dan postes siswa disajikan dalam Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Grafik Nilai Pretes dan Postes Siswa

PEMBAHASAN

Tingkat Penguasaan Siswa. Dari 38 siswa terdapat 2,5% (1 orang siswa) yang tingkat penguasaannya sangat tinggi, 62,5% (25 orang siswa) yang tingkat penguasaannya tinggi, 25% (10 orang siswa) yang tingkat penguasaannya sedang dan 10% (4 orang siswa) yang tingkat penguasaannya rendah, dan tidak ada siswa yang tingkat penguasaannya sangat rendah. Setelah dirata-ratakan, tingkat penguasaan secara umum berada pada kategori sedang yaitu 78,55%.

Ketuntasan Hasil Belajar. Secara individual, ketuntasan hasil belajar dinyatakan tuntas karena 35 siswa atau 92,11% dari keseluruhan siswa telah memperoleh persentase daya serap 70%-100%. Sedangkan secara klasikal (kelompok), kelas X-2 SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah Tahun Pembelajaran 2013/2014 juga dinyatakan telah tuntas dalam belajar.

Tujuan Pembelajaran Khusus. Tujuan Pembelajaran Khusus yang ingin dicapai yaitu mengidentifikasi ciri-ciri umum Plantae, membedakan tumbuhan lumut, paku, dan biji berdasarkan ciri-cirinya, menyajikan data contoh Plantae Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi untuk berbagai kebutuhan, menjelaskan cara-cara perkembangbiakan tumbuhan lumut paku, dan biji, dan menemukan peranan berbagai jenis Plantae tertentu

yang ada di lingkungannya terhadap ekonomi dan lingkungan. Dari kelima TPK tersebut, 4 diantaranya dinyatakan tuntas dan 1 lainnya dinyatakan tidak tuntas. Hasil perhitungan pencapaian 4 TPK yang tuntas dengan persentase 80% dan 1 TPK yang tidak tuntas dengan persentase 20%, karena persentase TPK yang tuntas 75% maka dapat disimpulkan bahwa ketercapaian Tujuan Pembelajaran Khusus dalam penelitian ini dinyatakan tuntas.

Hasil Observasi. Terdapat 8 aspek yang dinilai oleh observer yaitu pra pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran, melibatkan siswa dalam pembelajaran, penilaian hasil belajar, penggunaan bahasa dengan baik dan benar, aktivitas siswa, melaksanakan evaluasi, dan menutup pembelajaran. Setiap aspek diberikan skor dengan 1 (kurang), 2 (sedang), 3 (baik), dan 4 (sangat baik). Dari 8 aspek tersebut, penggunaan strategi pembelajaran memperoleh nilai sangat baik yaitu 4, pra pembelajaran, melibatkan siswa dalam pembelajaran, aktivitas siswa, melaksanakan evaluasi, dan menutup pembelajaran memperoleh nilai sangat baik yaitu 3,5, dan penilaian hasil belajar serta penggunaan bahasa dengan baik dan benar memperoleh nilai baik yaitu 3. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan strategi *mnemonik* yang dilakukan di SMA Swasta R.A. Kartini telah berlangsung dengan baik.

Keefektifan Strategi Pembelajaran Mnemonik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *mnemonik* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tingkat penguasaan siswa mencapai angka 78,68% termasuk dalam kategori sedang, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 92,11%, sedangkan peningkatan ketuntasan belajar adalah 56,54%. Pencapaian TPK adalah 80% dan hasil observasi berjalan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *mnemonik* efektif dilaksanakan di kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah Tahun Pembelajaran 2013/2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *mnemonik* pada materi pokok dunia tumbuhan (Plantae) di kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah Tahun Pembelajaran 2013/2014 dinyatakan efektif terbukti dengan tingkat penguasaan siswa tergolong sedang dengan persentase sebesar 78,68 %, 92,11% siswa tuntas dalam belajar , tujuan pembelajaran khusus tercapai 80% tuntas, serta pembelajaran yang dinyatakan terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S.B., dan Zain, A., (2010). *Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta

Halim, M.A., Wiyanti, S., dan Agustin, R.W., (2012), *Keefektifan Teknik Mnemonik untuk Meningkatkan Memori Jangka Panjang dalam Pembelajaran Biologi pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta*, Program Studi Psikologi Kedokteran, Universitas Sebelas Maret

Lestari, Y.A., (2010), *Metode Mnemonik untuk Mengingat Dua Belas Nervus Cranialis pada Mahasiswa Tingkat II Akper Kosgoro Mojokerto*, Program Studi Pendidikan Profesi Kesehatan, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta

Syah, M., (2010), *Psikologi Belajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung

